
**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN TINGKAT
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III SAMPAI V DI SDN 03 BINUANG
KAMPUNG DALAM PAUH, KOTA PADANG**

¹Rahmad Saputra, ²Nurhaida, ³Yunita Purnama Sari

^{1,2,3}Politeknik Aisyiyah Sumatera Barat

¹email: rahmadsaputra@politasumbar.ac.id

²email: nurhaida@politasumbar.ac.id

³email: yunitaps@gmail.com

Abstract

Nowadays smartphones have become a fast and efficient information search tool, in addition to increasing knowledge and as a medium of entertainment and expanding social networks. However, among school students' smartphones have many disadvantages, especially on the learning outcomes of students. Research conducted at SD N 03 Binuang Kampung Dalam found 7 students (25.92%) who used smartphones for more than 2 hours and had a low level of achievement. This study aims to determine the relationship between the length of smartphone use and the level of student achievement. This type of research is an analytic method with a cross-sectional approach. The study population was all students in grades 3, 4, and 5. Sampling using total sampling which amounted to 84 students. research was conducted by distributing questionnaires and observation sheets. Data analysis used was univariate and bivariate analysis. The results showed that most of the students at SD N 03 Binuang Kampung Dalam long use of smartphones as many as 53 respondents (63.1%). Statistical tests concluded that there was a significant relationship ($p=0.000$) between the length of smartphone use and the level of learning achievement in students. It is expected that schools and parents can control the length of time playing smartphones in children in order to minimize the negative impact of smartphones so as not to affect the level of learning achievement at school.

Keywords: *Smartphone, Learning Achievement*

Abstrak

Saat ini *smartphone* menjadi alat pencari informasi yang cepat dan efisien, selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan sebagai media hiburan serta memperluas jaringan sosial. Akan tetapi pada kalangan siswa sekolah *smartphone* memiliki banyak kelemahan, terutama terhadap hasil belajar para pelajar. Penelitian yang dilakukan di SD N 03 Binuang Kampung Dalam terdapat 7 orang siswa (25,92 %) yang menggunakan *smartphone* lebih dari 2 jam dan memiliki tingkat prestasi yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 3, 4, dan 5. Pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 84 orang siswa. penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner serta lembar observasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar siswa di SD N 03 Binuang Kampung Dalam lama penggunaan *smartphone* sebanyak 53 responden (63,1 %). Uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna ($p=0,000$) antara lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar pada siswa. Diharapkan kepada pihak sekolah dan orang tua untuk bisa mengendalikan lama waktu bermain *smartphone* pada anak agar dapat meminimalisir dampak negatif dari *smartphone* agar tidak mempengaruhi tingkat prestasi belajar di sekolah.

Kata Kunci: *Smartphone, Prestasi Belajar*

1. PENDAHULUAN

Prestasi merupakan hasil dari kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan sebuah proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar dari anak usia sekolah.

Anak usia sekolah adalah seseorang anak yang berusia kurang dari 18 tahun dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Sandi et al., 2021). Anak yang berusia 7 – 13 tahun merupakan anak sekolah dasar yang kebanyakan mengalami penurunan nilai prestasi pada sekolah dan ini merupakan kondisi nyata pencapaian nilai siswa dilapangan menurut *World Health Organisation* (WHO) (Pramesti, 2019). Salah satu dampak penurunan dari prestasi belajar adalah mendapatkan nilai yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di sekolah sehingga anak harus melakukan remedial untuk memperbaiki nilai sesuai dengan batas yang telah ditetapkan atau tidak lulus Ujian Nasional (UN) (Astika et al., 2018).

Adapun rata-rata nilai kelulusan peserta didik SD N 03 Binuang Kampung Dalam, Kecamatan Pauh Kota Padang. Pada tahun 2017/2018 mencapai 8.96 dan menduduki peringkat No. 1 di gugus dan kecamatan bahkan No. 4 di Kota Padang. Namun, pada tahun 2020/2021 nilai rata-rata kelulusan peserta didik SD N 03 Binuang Kampung Dalam menurun menjadi 7,4 sehingga SD N 03 Binuang Kampung Dalam menduduki peringkat No. 3 di gugus dan kecamatan. Di tahun 2021/2022 nilai rata-rata kelulusan peserta didik SD N 03 Binuang Kampung Dalam kembali menurun menjadi 59.97. Pada tahun 2022, dari rekap nilai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didapat bahwa SD N 03 Binuang Kampung Dalam berada pada peringkat 15 dari 23 Sekolah Dasar yang ada di

Kecamatan Pauh dan peringkat 183 dari 404 Sekolah Dasar yang ada di Kota Padang.

Saat ini merupakan era-nya digital, dimana masa ketika informasi sangat mudah dan cepat untuk diperoleh, informasi tersebut di akses menggunakan teknologi digital, salah satu teknologi digital yang populer yaitu *smartphone*. *Smartphone* merupakan transformasi dari *handphone* atau telepon genggam, yang awalnya hanya digunakan untuk melakukan komunikasi saja, namun kini berkembang menjadi perangkat yang hampir dapat melakukan segala hal dalam menunjang aktivitas manusia (Saputra, 2023).

Penggunaan *smartphone* yang sangat lama dan berlebihan akan dapat berpengaruh negatif dengan hasil belajar peserta didik, yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi menurun (Harahap et al., 2020). Asosiasi dokter anak Amerika dan Kanada (*The American Academy of Pediatrics*) tahun 2017 mengemukakan bahwa anak usia 3-5 tahun diberi batas lama penggunaan *smartphone* sekitar 1 jam perhari, dan 2 jam perhari untuk anak usia 7-13 tahun. Akan tetapi, faktanya di Indonesia masih banyak anak-anak yang menggunakan *smartphone* 4-5 kali lebih banyak dari jumlah yang direkomendasikan (Emarketer, 2018). Penggunaan *smartphone* terlalu lama akan berdampak negatif pada anak (Pramesti, 2019).

Sumatera Barat termasuk dalam urutan 9 besar dari 34 provinsi dengan jumlah *smartphone* terbanyak di Indonesia. Di Sumatera Barat, Kota Padang merupakan salah satu kota dengan jumlah pemakaian *smartphone* mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pada tahun 2020 di Kota Padang terdapat 89.99% penduduk berjenis kelamin laki-laki menggunakan *smartphone* dan terdapat 88,61% penduduk berjenis perempuan menggunakan *smartphone*. Dengan total penduduk laki-laki dan perempuan yang menggunakan *smartphone* sebanyak 89,30% (BPS, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2021) yang berjudul hubungan Penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V di SD N 03 Candikuning, menunjukkan bahwa dari 52 orang responden terdapat 19 orang anak

(84,2%) dengan penggunaan *smartphone* ringan, dengan 16 orang anak mendapat prestasi belajar baik, dan 3 orang anak (15,8%) dengan prestasi belajar cukup. Kemudian dari 25 orang anak dengan penggunaan *smartphone* sedang, terdapat 9 orang anak (36%) yang memiliki prestasi belajar baik, dan 16 orang anak (64%) yang memiliki prestasi belajar cukup. Sedangkan dari 8 orang anak dengan penggunaan *smartphone* berat, terdapat 3 orang anak (37,5%) yang memiliki prestasi belajar baik, dan 5 orang anak (62,8%) memiliki prestasi belajar cukup. Sehingga didapat hasil ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V di SD N 03 Candikuning.

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti di SD N 03 Binuang Kampung Dalam didapat sampel pada siswa kelas IV sebanyak 27 orang. Dimana terdapat 7 orang siswa (25,92 %) yang menggunakan *smartphone* lebih dari 2 jam dan memiliki tingkat prestasi yang rendah. Terdapat 1 orang siswa (3,7%) yang memiliki tingkat prestasi yang rendah tetapi menggunakan *smartphone* kurang dari 2 jam. Terdapat 8 orang siswa (29,6%) yang menggunakan *smartphone* lebih dari 2 jam dan memiliki nilai yang cukup. Terdapat 2 orang siswa (7,4%) yang memiliki tingkat prestasi yang cukup tetapi menggunakan *smartphone* kurang dari 2 jam. Terdapat 1 orang siswa (3,7%) yang menggunakan *smartphone* lebih dari 2 jam dan memiliki nilai yang tinggi. Terdapat 8 orang siswa (29,6%) yang memiliki tingkat prestasi yang tinggi dan menggunakan *smartphone* kurang dari 2 jam.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Lama Penggunaan *smartphone* Dengan Tingkat Prestasi Belajar Pada Siswa/Siswi Di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang Tahun 2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 di SD N 03 Binuang Kampung Dalam tahun 2023. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 3, 4, dan 5 Sebanyak 84 orang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 84 orang siswa/siswi. Pelaksanaan penelitian

secara angket dengan membagikan kuesioner serta lembar observasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Smartphone Pada Siswa Di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang

Tabel 1. Distribusi frekuensi lama penggunaan *smartphone*.

Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i>	Frekuensi	Persen (%)
Lama	53	63,1
Tidak Lama	31	36,9
Total	84	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa terdapat 63,1% atau sebagian besar siswa SDN 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang lama penggunaan *smartphone*.

b. Distribusi Tingkat Prestasi Belajar pada Siswa di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang.

Tabel 2. Distribusi Prestasi Belajar Siswa.

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persen (%)
Kurang Baik	28	33,3
Cukup Baik	47	56,0
Baik	9	10,7
Total	84	100

Berdasarkan tabel 2 menyimpulkan bahwa terdapat 56 % siswa SDN 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang memiliki prestasi belajar yang cukup baik.

c. Hubungan antara Lama Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Prestasi Belajar pada Siswa SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang.

Tabel 3. Hubungan lama penggunaan smartphone dengan prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar	Lama Penggunaan Smartphone				Total	P-Value		
	Lama		Tidak					
	f	%	f	%				
Kurang Baik	25	47,2%	3	9,7%	28	33,3%		
Cukup Baik	27	50,9%	20	64,5%	47	56,0%		
Baik	1	1,9%	8	25,8%	9	10,7%		
Total	53	100%	31	100%	84	100%		

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 84 responden (100%) siswa di SDN 03 Binuang Kampung Dalam terdapat lama penggunaan *smartphone* sebanyak 53 responden, yang terdiri dari 25 responden (47,2%) memiliki prestasi belajar yang kurang, 27 responden (50,9%) memiliki prestasi yang cukup, dan 1 responden (1,9%) memiliki prestasi yang baik. Sedangkan yang tidak lama penggunaan gatget terdapat 31 responden, yaitu 3 responden (9,7%) memiliki prestasi belajar yang kurang, 20 responden (64,5%) memiliki prestasi belajar yang cukup , dan 8 responden (25,8%) memiliki prestasi belajar yang baik.

Pada analisis *bivariat* peneliti menguji hubungan lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar pada siswa/siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang. Berdasarkan hasil uji statistik yaitu diperoleh nilai p value sebesar $(0,000) < \text{nilai } \alpha (0,05)$ hal ini menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Lama Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Prestasi Belajar pada Siswa/Siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang”.

Penggunaan *Smartphone*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Siswa/Siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang dengan jumlah responden 84 orang didapatkan bahwa Sebagian Besar Siswa/Siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang Tahun 2023 Lama menggunakan *smartphone* (63,1%). Menurut peneliti berdasarkan kuesioner didapat banyak responden yang lama menggunakan *smartphone* karena banyak ditemukan dari kuisisioner yang diisi oleh responden, dimana anak sering bermain *game online*, FB, Youtube, tiktok diluar waktu pembelajaran setiap harinya lebih dari 2 jam.

Menurut peneliti anak yang lama penggunaan *smartphone* karena kurangnya pengawasan dari orang tua terkait penggunaan *smartphone* diluar waktu pembelajaran, dan juga orang tua cenderung memberikan *smartphone* kepada anaknya agar anaknya lebih sering di dalam rumah, anak lebih sering bermain *game online* karena merasa bosan belajar, ketika orang tua menghadapi anaknya yang menangis setiap kali meminta bermain *smartphone* menyebabkan orang tua berupaya memberikan *smartphone* agar anak dapat diam dan berhenti menangis. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh (Rahayu, 2021) bahwa kebanyakan orang tuajuga memberikan gadget atau *smartphone* pada anaknya agar anak tidak mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan orang tua atau tidak bermain ke luar rumah.

Berdasarkan teori bahwa durasi penggunaan *smartphone* atau media lain yang berbasis layar untuk anak tidak lebih dari 1 - 2 jam perhari. (Ishariani and Ludyanti, 2020). Sekarang ini banyak sekali orang tua yang memberikan *smartphone* yang seharusnya tidak harus di perkenalkan pada anak di bawah umur. Era

digital merupakan tantangan besar bagi orang tua dalam mendidik anak. Di masa kanak-kanak anak lebih sering banyak beraktivitas dan bergerak dengan orang tuanya agar mereka mengenal bermain dengan orang tua di banding dengan anak di perkenalkan dengan *smartphone*. Orang tua lebih sering membiarkan anaknya belajar sendiri menggunakan *smartphone* selama daring dan sampai anaknya tersebut di belikan *smartphone* baru agar anaknya belajar sendiri karena orang tua mereka tidak mau terganggu *smartphone* dengan pembelajaran anaknya. Sampai-sampai orang tua pun sibuk dengan urusannya sendiri dari pada mengawasi anaknya selama pembelajaran daring dan membiarkan anaknya dalam bermain *smartphone* berjam-jam dengan mengabaikan anak tersebut. Akibatnya banyak anak-anak yang semaunya mereka menggunakan *smartphone* tanpa mereka sadari menggunakan *smartphone* terlalu lama dapat merusak otak dan mata mereka. Maka dari itu orang tua mengharapkan lebih tegas dan teliti dalam memantau *smartphone* agar anak-anak tersebut bisa diawasi selama menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran dengan baik dan tidak kecanduan (Syarifudin. A, 2022).

Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa banyak dari siswa di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup baik (56%).

Menurut peneliti berdasarkan kuesioner didapatkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup baik (56%). Hal ini disebabkan karena adanya perasaan tidak nyaman yang dirasakan siswa saat proses belajar, konsentrasi siswa yang terganggu, perasaan lelah dan jemu dalam belajar, kurangnya kematangan dan kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran,

kurangnya pengawasan orang tua terhadap prestasi anaknya dan orang tua yang tidak meluangkan waktu bersama anaknya. Kemudian ada juga satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan, sarana dan fasilitas pembelajaran di sekolah.

Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar” yang memiliki makna tersendiri. Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dikerjakan, dipelajari, dipahami serta diterapkan, sedangkan prestasi diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek watak peserta didik.

Keberhasilan meraih nilai akademis terbaik ditentukan juga oleh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa saat di sekolah. Artinya untuk bisa mendapatkan prestasi akademis dan bidang lainnya siswa membutuhkan dukungan secara internal maupun eksternal termasuk adanya fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Tidak bisa dipungkiri bahwa kecerdasan intelegensi yang bagus saja tanpa dukungan berbagai faktor tersebut hasilnya tidak akan maksimal. Misalnya, siswa yang memiliki kecerdasan cukup baik namun belajar di sekolah yang fasilitasnya kurang lengkap kemungkinan besar akan kalah dengan mereka yang menuntut ilmu di sekolah dengan fasilitas dan lingkungan bagus meskipun kecerdasannya biasa saja (Dwiwarna, 2021).

Hubungan Lama Penggunaan *Smartphone* dengan tingkat Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa dari analisis

statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$. Artinya terdapat hubungan antara lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar pada siswa/siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang tahun 2023.

Hasil analisa peneliti bahwa adanya hubungan lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar pada siswa/siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang. Sehingga semakin lama penggunaan *smartphone* yang dilakukan oleh anak maka akan memiliki risiko nilai prestasi belajar yang kurang/buruk. Hal ini tentu dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak sehingga pelaksanaan belajar menjadi tidak efektif dan efisien yang berakibat dengan menurunnya prestasi belajar.

Menurut peneliti hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya dan orang tua yang tidak meluangkan waktu Bersama anaknya. Orang tua dapat menggunakan *smartphone* untuk membantu anak mencari informasi terkait pembelajaran, dan orang tua juga bisa menjadikan waktu menggunakan *smartphone* kepada anak sebagai *reward* setelah menyelesaikan tugas, tentu hal itu juga butuh pengawasan dari orang tua dan juga dengan batasan waktu yang tepat.

Penggunaan *smartphone* dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Siswa yang sering menggunakan *smartphone* akan mengalami kecanduan, siswa kecanduan pada aplikasi yang ada pada *smartphone* dari *game*, jejaring sosial, internet dan aplikasi lainnya yang sering siswa gunakan. Dalam hal ini siswa akan mengalami penurunan tingkat prestasinya. Akan tetapi jika *smartphone* dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan baik maka dapat digunakan sebagai sarana dalam belajarnya untuk menunjang tingkat prestasinya. Oleh karena itu diperlukan peran orang tua dan guru untuk mengawasi dan membatasi waktu yang tepat pada

penggunaan *smartphone*. Orang tua dan guru dapat memberikan *smartphone* kepada siswa sesuai kebutuhan siswa misalnya saat siswa mengalami kesulitan saat belajar atau kurang paham terhadap materi yang dipelajari maka siswa dapat memanfaatkan *smartphone* untuk mencari informasi yang mengedukasi (Kurniawati. D, 2020)

Hasil penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan (Apriani,-2021) sebagian besar penggunaan *smartphone* sedang sebanyak 25 orang (48,1%) dan prestasi belajar sebagian besar baik sebanyak 28 orang dengan persentase 53,8%. Hasil korelasi *spearman* rank didapatkan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari signifikan tabel 0,05. Dan disimpulkan ada hubungan penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 03 Candikuning. Menurut penelitian yang dilakukan (Manumpil, B, dkk,2015) yang berjudul Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA N 9 Manado. Menunjukkan dari uji statistik menggunakan *chi-square* didapat hasil $p=0,016$ Artinya terdapat Hubungan Antara Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Prestasi Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama penggunaan *smartphone* secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak pada siswa di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang. Menurut hasil analisa peneliti berdasarkan penelitian yang didapat lama penggunaan *smartphone* sebanyak 53 responden, yang terdiri dari 31 responden (58,5%) memiliki prestasi belajar yang kurang, 21 responden (39,6%) memiliki prestasi yang cukup, dan 1 responden (1,1%) memiliki prestasi yang baik. Sedangkan yang tidak lama penggunaan *smartphone* terdapat 31 responden, yaitu 9 responden (29,0%) memiliki prestasi belajar yang kurang, 16 responden (51,6%) memiliki

prestasi belajar yang cukup , dan 6 responden (19,4%) memiliki prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian diharapkan kepada orang tua agar berupaya untuk mengendalikan lama waktu bermain *smartphone* pada anak supaya dapat meminimalkan dampak negatif dari *smartphone* dan harus dibatasi penggunaanya agar tidak mengganggu proses belajar anak sehingga tingkat prestasinya akan lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi pada siswa/siswi di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang lama penggunaan *smartphone* yang tertinggi sebanyak 53 responden (63,1 %) masuk ke dalam kategori “lama” dalam penggunaan *smartphone*. Selanjutnya sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar sebanyak 40 responden (47,6 %) dan masuk ke dalam kategori “kurang” yaitu rentang nilai rata-rata ≤ 87 , sehingga ada terjadi hubungan lama penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi pelajar pada siswa di SDN 03 Binuang Kampung Dalam Pauh Kota Padang.

5. REFERENSI

- Amin, M. F. (2018). pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Arikunto, Suharmisi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astika, I. W. M., Suwindra, I. N. P., & Mardana, I. B. P. (2018). Hubungan self- efficacy dan self-esteem dengan prestasi belajar fisika siswa di kelas x MIPA SMA Negeri. Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha, 8(2), 77–85.
- Bakar, I. P. S., & Kaddas, B. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap minat belajar siswa kelas V MIN 1 Kota Makassar. Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman, 2(1), 57–66.
- BPS (2022). Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telpon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah 2019-2021. Diakses pada 11 Januari 2023, dari <http://www.bps.go.id/>
- Chikmah AM, Fitrianingsih D, 2018. Pengaruh Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Masalah Mental Emosional Anak Pra Sekolah. Kota Tegal. Jurnal Siklus Vol.07 No.02 Juni 2018.
- Didik, P., D. I., & Bantar, N. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar. Framanta, G.M. (2020) „Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak“, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2(1), pp. 126–129.
- Gede Yenny Apriani, D. (2021) „Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V Di SD N 3 Candikuning“, Jurnal Medika Usada, 4(1), pp. 7–11.
- Harahap, R. S., Elly, R., & Intan, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh. 3, 119-126
- Hamzah, J. (2021). Hubungan menggunakan Gadget Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Di SD Negeri PAI Kota Makassar.

- Hidayani, N.P., Tat, F. and Djogo, H.M.A. (2020) „Hubungan Antara Lama Penggunaan , Jarak Pandang Dan Posisi Tubuh Saat menggunakan Gagdet Dengan Ketajaman Penglihatan”, CHM-K Applied Scientifics Journal, 3(1), p. 28.
- Irfan, I., Aswar, A., & Erviana, E. (2020). Hubungan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Remaja Di Sma Negeri 2 Majene. Journal of Islamic Nursing, 5(2), 95.
- Ishariani and Ludyanti, L.N. (2020) „Penggunaan Gadget Dan Sedentary Behaviour Pada Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Aisyah Usage of Gadgets and Sedentary Behaviours in Children Age”, Jurnal Ilmu Kesehatan, 2, pp. 36–40.
- Jamil, I.M. (2017) „Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, I(1), p. 5. KOMINFO. (2018). MEDIA.
- Kurniawati, D. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa'. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 80-83.
- Marpaung, J. (2018) „Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan”, KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 5(2), pp. 55–64.
- Mukarromah, T. (2017) „Dampak Penggunaan Gadget pada Anak”, 9 Mei, 17(Dampak Gadget), p. 65.
- Notoatmodjo. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.Jakarta: Bumi Aksara Panova, T., & Carbonell, X. (2018). Is smartphone addiction really an addictionJournalofBehavioralAddictions,7(2),252259.
- Pramesti, J A. (2019). Hubungan Lama Penggunaan Gadget Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Siswa Kelas IV Dan V Di Sekolah Dasar Negeri Slambur Kabupaten Madiun. STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Ragil, R, A, (2020) „Hubungan Peran Pengawasan Orang Tua Dan Kecanduan Gadget Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 1 Pamijen Sokaraja”, Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, (September), pp. 64–74.
- Rahayu Sri, dkk., 2021. Analisis Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Agapedia, Vol.5 No.2 Desember 2021.
- Rosyid, M. Z.dkk. 2019. Prestasi Belajar. Malang : Literasi Nusantara.Rozalia, M.F. (2017) „Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 5(2), p. 722.
- Saputra, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Remaja (Literature Review). *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*, 6(2), 774–779.
<https://jurnal.politasumbar.ac.id/index.php/jl/article/view/177/149>
- Sandi, K. R., Sunarti, & Taqiyah, Y. (2021). Hubungan Kebiasaan Bermain gadget dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah. 01(02), 98-104.
- Syarifudin, A. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. JUERNAL TUNAS ASWAJA (JTA), 1(2),24-25.
- Setianingsih, Ardani, A. W., & Khayati, F. N. (2018). Dampak Penggunaan

Gadget Pada Anak Usia Prasekolah.
XVI(2), 191-205.

Setianingsih, S. (2018) „Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas“, Gaster, 16(2), p. 191. Available at:

Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suwargarini, R., & Mubin, M. F. (2014). Gambaran Psiologis : Konsep Diri Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Banjir Rob Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. 2(2), 124–132.

Trianingsih, R. (2016) „Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar“, Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 3(2), p. 197.

Wiguna, 2013. Mengenali Dan Memahami Tumbuh Kembang Anak. Jogjakarta : Katahari

Widodo. A. (2021). Fenomena Gadget Addicted Pada Anak Usia Sekolah Dasar Selama Studi From Home. Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar. 7 (1).